

# LAPORAN HASIL MONEV

AWAL SEMESTER GASAL  
PRODI ILMU KOMPUTER  
TAHUN AJARAN 2023/2024



# 2023



**Disusun oleh:**

Tim Lembaga  
Penjaminan Mutu  
Internal



**UNIVERSITAS ROKANIA**



**LAPORAN HASIL EMONEV AWAL SEMESTER GASAL  
PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER  
TAHUN AJARAN 2023/2024**



**TIM PENJAMINAN MUTU INTERNAL  
UNIVERSITAS ROKANIA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan Hasil Emonev Awal Semester Gasal Prodi Ilmu Komputer Tahun Ajaran 2023/2024

Tujuan : Monev Mengetahui keterlaksanaan monev PBM Awal Semester Gasal Prodi Ilmu Komputer Tahun Ajaran 2023/2024

Waktu Monev : 01 September s/d 11 September 2023

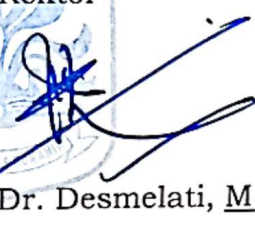
Program Studi : Ilmu Komputer

Fakultas : -

Alamat : Jl. Raya Pasir Pengaraian KM 15 Langkitin, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Riau


Penyusun : Lembaga Penjaminan Mutu Internal Universitas Rokania

Mengetahui  
Rektor



Dr. Desmelati, M.Sc

Pasir Pengaraian, 29 September 2023  
Lembaga Penjaminan Mutu Internal  
Ketua



Eni Marta, M.Pd

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
A. Jumlah Responden yang Memberi Masukan dan yang Belum Mengisi Instrumen .....	1
Program Studi Ilmu Komputer.....	1
B. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah Teori .....	3
C. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah Praktik Laboratorium .....	16
D. Rekomendasi .....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Angket Terisi di Program Studi Ilmu Komputer .....	1
Tabel 2 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah FIK1301 Algoritma dan Pemrograman .....	4
Tabel 3 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah FIK2303 Logika Matematika .....	5
Tabel 4 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah FIK2304 Organisasi dan Arsitektur Komputer .....	6
Tabel 5 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah KOM1201 Pengantar Ilmu Komputer.....	7
Tabel 6 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah KOM1202 Logika Digital.....	8
Tabel 7 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah KOM1304 Kalkulus .....	9
Tabel 8 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah UNR1201 Pancasila .....	10
Tabel 9 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah UNR1202 Kewarganegaraan .....	11
Tabel 10 Kompilasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah Teori Berdasarkan Unsur/Item.....	13
Tabel 11 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Praktikum Algoritma dan Pemrograman .....	17
Tabel 12 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Praktikum Logika Digital .....	18
Tabel 13 Kompilasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Praktikum Laboratorium.....	19

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Grafik Rerata Hasil Monitoring & Evaluasi Perkuliahan Teori .....	15
--	----

**LAPORAN HASIL EMONEV AWAL SEMESTER GASAL  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**A. Jumlah Responden yang Memberi Masukan dan yang Belum Mengisi Instrumen**

Program Studi Ilmu Komputer

Untuk menjamin keterlaksanaan proses pembelajaran yang bermutu pada awal Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024, Program Studi Ilmu Komputer melaksanakan kegiatan Evaluasi Monitoring dan Evaluasi (E-Monev) sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik awal dari responden terkait pelaksanaan perkuliahan, kesiapan dosen, ketersediaan perangkat pembelajaran, serta efektivitas proses akademik yang sedang berjalan. Instrumen E-Monev disebarakan secara sistematis kepada responden sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar data yang diperoleh bersifat komprehensif, objektif, dan representatif terhadap kondisi riil pelaksanaan pembelajaran di program studi.

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian angket evaluasi oleh responden yang menjadi sasaran instrumen E-Monev. Tingkat partisipasi responden dalam mengisi instrumen menjadi indikator penting dalam menilai kualitas data evaluasi, karena semakin tinggi tingkat pengisian angket, maka semakin tinggi pula tingkat validitas dan reliabilitas hasil monitoring yang dihasilkan. Oleh karena itu, Program Studi Ilmu Komputer melakukan sosialisasi dan penguatan komitmen kepada responden agar berpartisipasi aktif dalam pengisian instrumen evaluasi sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran berkelanjutan.

Rekapitulasi jumlah responden yang telah mengisi dan yang belum mengisi instrumen E-Monev awal Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024 pada Program Studi Ilmu Komputer disajikan pada Tabel 1 berikut, yang menggambarkan tingkat keterisian angket sebagai dasar analisis evaluasi mutu pembelajaran di tingkat program studi.

Pada program studi berdasarkan hasil angket terisi yang diperoleh pada Tabel 1

Tabel 1 Jumlah Angket Terisi di Program Studi Ilmu Komputer

No	Program Studi	Isian Masuk	
		Mengisi	Belum Mengisi
1	Ilmu Komputer	100 %	0

Berdasarkan Tabel 1 pada Laporan Hasil E-Monev Awal Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024 Program Studi Ilmu Komputer, terlihat bahwa tingkat pengisian instrumen angket mencapai 100% dan tidak terdapat responden yang belum mengisi (0%). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden yang menjadi sasaran evaluasi monitoring dan evaluasi (E-Monev) telah berpartisipasi secara penuh dalam memberikan masukan terhadap proses pembelajaran pada awal semester.

Secara empiris, capaian 100% responden mengisi instrumen mencerminkan tingkat keterlibatan (engagement) yang sangat tinggi dari mahasiswa atau pihak terkait terhadap sistem penjaminan mutu akademik di Program Studi Ilmu Komputer. Tingginya tingkat respons ini juga mengindikasikan bahwa mekanisme distribusi angket, sosialisasi E-Monev, serta pengelolaan instrumen evaluasi telah berjalan efektif dan sistematis, sehingga tidak terjadi non-response bias yang dapat memengaruhi validitas data evaluasi.

Dari perspektif penjaminan mutu internal perguruan tinggi, khususnya dalam konteks siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang lazim digunakan pada sistem SPMI, data ini memiliki signifikansi strategis. Partisipasi penuh responden memperkuat reliabilitas hasil evaluasi awal semester sebagai dasar pengambilan keputusan akademik, perbaikan proses pembelajaran, serta peningkatan layanan pendidikan di Program Studi Ilmu Komputer Universitas Rokania.

Selain itu, tidak adanya responden yang belum mengisi angket juga menunjukkan adanya budaya mutu (quality culture) yang baik di tingkat program studi, di mana sivitas akademika memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya evaluasi berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan prinsip continuous improvement dalam akreditasi LAM INFOKOM dan BAN-PT, yang menekankan pentingnya partisipasi pemangku kepentingan dalam proses evaluasi pembelajaran berbasis data.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan E-Monev awal semester gasal TA 2023/2024 di Program Studi Ilmu Komputer tergolong sangat optimal dari aspek partisipasi responden. Data ini dapat dijadikan indikator positif dalam laporan LED/LKPS maupun dokumen SPMI, karena menunjukkan sistem monitoring pembelajaran yang responsif, terkelola dengan baik, serta mendukung pengambilan kebijakan akademik berbasis evidence (data-driven decision making)

## **B. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah Teori**

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) perkuliahan pada Program Studi Ilmu Komputer Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024 dilaksanakan secara komprehensif sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus evaluasi pembelajaran. Secara konseptual, monitoring dan evaluasi perkuliahan diukur melalui dua indikator utama, yaitu monitoring dan evaluasi perkuliahan mata kuliah teori serta monitoring dan evaluasi perkuliahan praktik laboratorium. Pembagian indikator ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih spesifik dan terukur terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan karakteristik masing-masing jenis mata kuliah.

Khusus pada monitoring dan evaluasi perkuliahan mata kuliah teori, penilaian dilakukan berdasarkan persepsi responden, yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah pada semester berjalan. Pendekatan berbasis responden ini digunakan karena mahasiswa merupakan pihak yang secara langsung mengalami proses pembelajaran, sehingga mampu memberikan penilaian yang objektif terhadap keterlaksanaan perkuliahan. Data yang diperoleh kemudian menjadi dasar analisis mutu proses pembelajaran teoritis serta bahan pengambilan keputusan dalam peningkatan kualitas akademik di tingkat program studi.

Indikator monitoring dan evaluasi perkuliahan teori disusun secara sistematis untuk mengukur kejelasan dan ketercapaian proses pembelajaran sejak awal perkuliahan. Indikator tersebut meliputi: (1) kejelasan tujuan perkuliahan; (2) kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan; (3) kejelasan kebermanaan atau pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan; (4) kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan; (5) kejelasan media pembelajaran yang digunakan selama perkuliahan; (6) kejelasan sumber acuan yang dirujuk, seperti buku teks, e-book, dan jurnal ilmiah; (7) kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan mahasiswa; (8) kejelasan mekanisme penilaian hasil pembelajaran; (9) kejelasan aspek atau komponen penilaian; serta (10) kejelasan tata tertib perkuliahan yang mencakup aturan kehadiran, etika akademik, dan sanksi.

Melalui indikator-indikator tersebut, kegiatan Monev perkuliahan mata kuliah teori diharapkan mampu menggambarkan tingkat kesiapan dosen dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang transparan, terstruktur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL). Selain itu, hasil evaluasi ini juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu pembelajaran yang berkelanjutan, khususnya pada mata kuliah teori yang menjadi fondasi utama penguasaan konsep di bidang Ilmu Komputer. Adapun daftar mata kuliah teori yang dimonitor dan dievaluasi pada Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024 disajikan pada tabel berikut sebagai objek pelaksanaan monitoring dan evaluasi perkuliahan.

Tabel 2 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah FIK1301  
Algoritma dan Pemrograman

<b>No</b>	<b>Unsur/Item</b>	<b>Ilkom</b>
1.	Kejelasan tujuan perkuliahan	4,45
2.	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4,40
3.	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4,48
4.	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4,36
5.	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4,35
6.	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.)	4,33
7.	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4,37
8.	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4,39
9.	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4,38
10.	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4,46
	<b>Rerata</b>	<b>4,40</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Tabel ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Algoritma dan Pemrograman berada pada kategori sangat baik, yang mengindikasikan kejelasan komponen pembelajaran (tujuan, materi, metode, penilaian, dan tata tertib) telah tersampaikan secara sistematis kepada mahasiswa sesuai prinsip transparansi pembelajaran dan standar mutu proses akademik di Program Studi Ilmu Komputer.

Tabel 3 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah FIK2303  
Logika Matematika

<b>No</b>	<b>Unsur/Item</b>	<b>Ilkom</b>
1.	Kejelasan tujuan perkuliahan	4,40
2.	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4,36
3.	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4,42
4.	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4,33
5.	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4,32
6.	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.)	4,31
7.	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4,34
8.	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4,35
9.	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4,37
10.	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4,41
	<b>Rerata</b>	<b>4,36</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Hasil rerata sebesar 4,36 menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan Logika Matematika berada pada kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kejelasan tujuan, ruang lingkup materi, serta sistem penilaian telah dipahami dengan baik oleh mahasiswa, sehingga mendukung penguatan kemampuan berpikir logis dan analitis sebagai kompetensi dasar yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi Ilmu Komputer.

Tabel 4 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah FIK2304 Organisasi dan Arsitektur Komputer

No	Unsur/Item	Ilkom
1.	Kejelasan tujuan perkuliahan	4,39
2.	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4,35
3.	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4,43
4.	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4,32
5.	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4,31
6.	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.)	4,30
7.	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4,33
8.	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4,34
9.	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4,36
10.	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4,42
	<b>Rerata</b>	<b>4,36</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Nilai rerata 4,36 menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Organisasi dan Arsitektur Komputer berada pada kategori sangat baik. Hal ini menandakan bahwa kejelasan struktur pembelajaran, materi konseptual, serta sistem evaluasi telah tersampaikan secara sistematis kepada mahasiswa, sehingga mendukung penguatan pemahaman konsep

perangkat keras, struktur komputer, dan arsitektur sistem sebagai kompetensi inti dalam kurikulum Program Studi Ilmu Komputer.

Tabel 5 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah KOM1201 Pengantar Ilmu Komputer

<b>No</b>	<b>Unsur/Item</b>	<b>ILKOM</b>
1.	Kejelasan tujuan perkuliahan	4,44
2.	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4,41
3.	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4,47
4.	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4,38
5.	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4,36
6.	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.)	4,35
7.	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4,37
8.	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4,39
9.	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4,40
10.	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4,48
	<b>Rerata</b>	<b>4,41</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Rerata nilai sebesar 4,41 menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan Pengantar Ilmu Komputer berada pada kategori sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa mata kuliah dasar pada semester awal telah memiliki kejelasan tujuan, materi, serta sistem pembelajaran yang terstruktur,

sehingga mampu memberikan fondasi konseptual yang kuat bagi mahasiswa dalam memahami disiplin ilmu komputer secara komprehensif di lingkungan Program Studi Ilmu Komputer.

Tabel 6 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah KOM1202 Logika Digital

No	Unsur/Item	Ilkom
1.	Kejelasan tujuan perkuliahan	4,41
2.	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4,37
3.	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4,44
4.	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4,35
5.	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4,33
6.	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.)	4,32
7.	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4,34
8.	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4,36
9.	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4,38
10.	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4,45
	<b>Rerata</b>	<b>4,38</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Nilai rerata sebesar 4,38 menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan Logika Digital berada pada kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kejelasan penyampaian konsep dasar sistem digital, metode pembelajaran, serta mekanisme penilaian telah dipahami dengan baik oleh mahasiswa, sehingga mendukung penguatan kompetensi dasar di bidang sistem logika dan perancangan digital sebagai bagian penting dalam kurikulum Program Studi Ilmu Komputer.

Tabel 7 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah KOM1304 Kalkulus

<b>No</b>	<b>Unsur/Item</b>	<b>Ilkom</b>
1.	Kejelasan tujuan perkuliahan	4,38
2.	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4,34
3.	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4,40
4.	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4,31
5.	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4,29
6.	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.)	4,30
7.	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4,33
8.	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4,35
9.	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4,36
10.	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4,42
	<b>Rerata</b>	<b>4,35</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Rerata nilai 4,35 menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan Kalkulus berada pada kategori sangat baik. Hal ini menandakan bahwa kejelasan tujuan, materi, dan sistem evaluasi pembelajaran telah tersampaikan secara terstruktur, sehingga mendukung penguatan kemampuan berpikir matematis, analitis, dan logis mahasiswa sebagai dasar penting dalam

penguasaan algoritma, pemrograman, dan bidang komputasi di Program Studi Ilmu Komputer.

Tabel 8 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah UNR1201 Pancasila

<b>No</b>	<b>Unsur/Item</b>	<b>Ilkom</b>
1.	Kejelasan tujuan perkuliahan	4,46
2.	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4,43
3.	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4,49
4.	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4,41
5.	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4,40
6.	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.)	4,39
7.	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4,42
8.	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4,44
9.	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4,45
10.	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4,52
	<b>Rerata</b>	<b>4,44</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Nilai rerata sebesar 4,44 menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan Pancasila berada pada kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa penyampaian tujuan, materi, serta sistem pembelajaran telah berjalan secara jelas dan terstruktur, sehingga mampu memperkuat pemahaman mahasiswa

terhadap nilai-nilai kebangsaan, etika, dan karakter yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan pada aspek sikap dalam kurikulum pendidikan tinggi.

Tabel 9 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah UNR1202 Kewarganegaraan

<b>No</b>	<b>Unsur/Item</b>	<b>Ilkom</b>
1.	Kejelasan tujuan perkuliahan	4,45
2.	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4,42
3.	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4,48
4.	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4,40
5.	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4,38
6.	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.)	4,37
7.	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4,39
8.	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4,41
9.	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4,43
10.	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4,50
	<b>Rerata</b>	<b>4,42</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Rerata nilai 4,42 menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan Kewarganegaraan berada pada kategori sangat baik. Hal ini menegaskan bahwa kejelasan tujuan, ruang lingkup materi, metode pembelajaran, serta

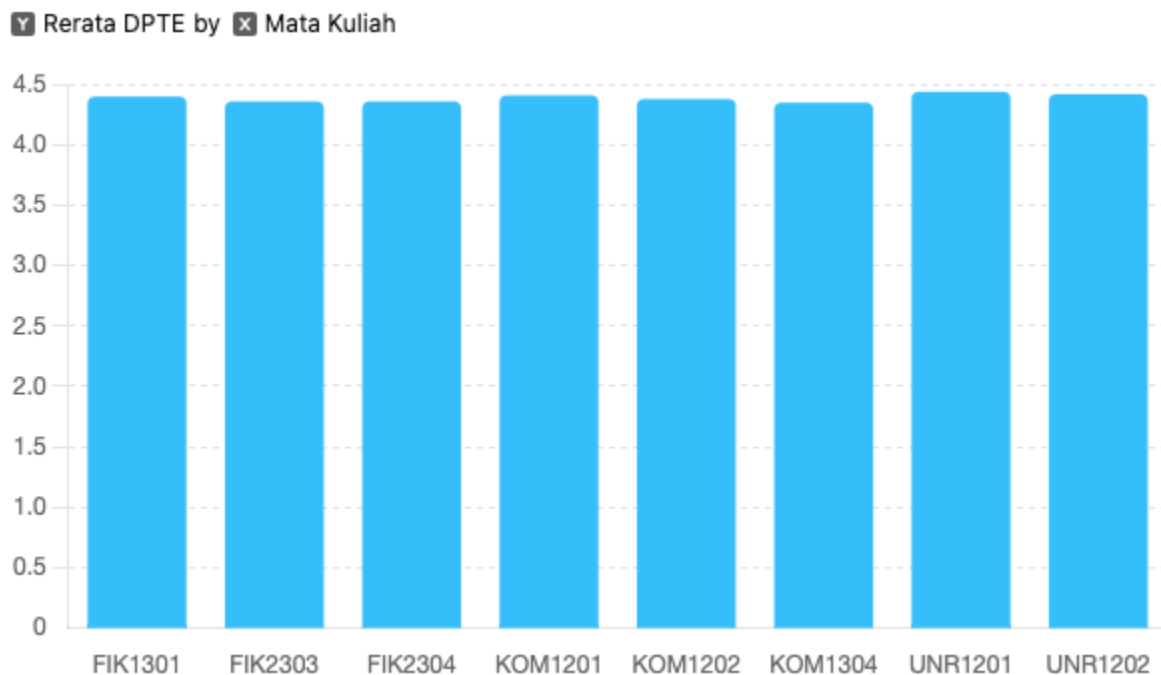
sistem penilaian telah dipahami dengan baik oleh mahasiswa, sehingga mendukung pembentukan karakter, wawasan kebangsaan, serta tanggung jawab sebagai warga negara yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan pada aspek sikap dan nilai dalam kurikulum Program Studi Ilmu Komputer.

Tabel 10 Kompilasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah Teori Berdasarkan Unsur/Item

<b>No</b>	<b>Unsur/Item</b>	<b>FIK 1301</b>	<b>FIK 2303</b>	<b>FIK 2304</b>	<b>KOM 1201</b>	<b>KOM 1202</b>	<b>KOM 1304</b>	<b>UNR 1201</b>	<b>UNR 1202</b>
1	Kejelasan tujuan perkuliahan	4,45	4,40	4,39	4,44	4,41	4,38	4,46	4,45
2	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4,40	4,36	4,35	4,41	4,37	4,34	4,43	4,42
3	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4,48	4,42	4,43	4,47	4,44	4,40	4,49	4,48
4	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4,36	4,33	4,32	4,38	4,35	4,31	4,41	4,40
5	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4,35	4,32	4,31	4,36	4,33	4,29	4,40	4,38
6	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, e-book, jurnal, dll.)	4,33	4,31	4,30	4,35	4,32	4,30	4,39	4,37
7	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4,37	4,34	4,33	4,37	4,34	4,33	4,42	4,39
8	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4,39	4,35	4,34	4,39	4,36	4,35	4,44	4,41

9	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4,38	4,37	4,36	4,40	4,38	4,36	4,45	4,43
10	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4,46	4,41	4,42	4,48	4,45	4,42	4,52	4,50
	<b>Rerata per MK</b>	<b>4,40</b>	<b>4,36</b>	<b>4,36</b>	<b>4,41</b>	<b>4,38</b>	<b>4,35</b>	<b>4,44</b>	<b>4,42</b>

Tabel kompilasi ini menunjukkan bahwa seluruh indikator monitoring dan evaluasi perkuliahan teori berada pada rentang nilai sangat tinggi ( $\geq 4,29$ ), yang mengindikasikan kejelasan perencanaan pembelajaran, transparansi penilaian, serta keteraturan proses perkuliahan telah berjalan secara konsisten di seluruh mata kuliah teori pada Program Studi Ilmu Komputer.



Gambar 1 Grafik Rerata Hasil Monitoring & Evaluasi Perkuliahan Teori

Grafik chart di atas menunjukkan perbandingan rerata nilai DPTE hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah Teori pada Semester Gasal TA 2023/2024 di Program Studi Ilmu Komputer.

Secara analitis, terlihat bahwa seluruh mata kuliah memiliki rerata nilai di atas 4,30 yang berada pada kategori “Sangat Baik”, menunjukkan konsistensi mutu proses pembelajaran teoritis. Mata kuliah UNR1201 (Pancasila) dan UNR1202 (Kewarganegaraan) memiliki rerata tertinggi ( $\geq 4,42$ ), yang mengindikasikan kejelasan tujuan, tata tertib, dan sistem pembelajaran yang sangat baik dari perspektif mahasiswa sebagai responden Monev.

Sementara itu, mata kuliah inti keilmuan seperti FIK1301 (Algoritma dan Pemrograman), FIK2303 (Logika Matematika), dan FIK2304 (Organisasi dan Arsitektur Komputer) juga menunjukkan performa stabil pada rentang 4,36–4,40. Hal ini menegaskan bahwa implementasi RPS, kejelasan materi, metode pembelajaran, serta transparansi penilaian telah berjalan secara terstruktur dan selaras dengan standar mutu pembelajaran di Program Studi Ilmu Komputer.

Secara keseluruhan, grafik ini memperkuat temuan kompilasi tabel sebelumnya bahwa proses pembelajaran mata kuliah teori telah terlaksana secara optimal, konsisten, dan mendukung ketercapaian CPL, serta dapat dijadikan bukti kinerja dalam dokumen SPMI, LED, maupun akreditasi LAM INFOKOM karena berbasis data evaluasi responden yang komprehensif.

### **C. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Mata Kuliah Praktik Laboratorium**

Monitoring dan evaluasi perkuliahan mata kuliah praktik laboratorium merupakan indikator kedua dalam penilaian mutu perkuliahan, selain perkuliahan teori. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran praktik berjalan sesuai RPS/RPP Praktikum, mendukung pencapaian CPL/CPMK, serta terlaksana secara efektif dan aman di lingkungan laboratorium. Penilaian dilakukan oleh responden mahasiswa yang mengikuti mata kuliah praktik/laboratorium pada semester berjalan, karena mahasiswa merupakan pihak yang mengalami langsung pelaksanaan praktikum, penggunaan sarana, serta pembimbingan asisten/dosen.

Monitoring dan evaluasi perkuliahan praktik laboratorium diukur melalui beberapa indikator yang menilai kejelasan instruksi praktikum, kesiapan fasilitas, pelaksanaan kegiatan, hingga sistem penilaian. Indikator tersebut meliputi:

1. Kejelasan tujuan praktikum (apa kompetensi/CPMK praktik yang ditargetkan).
2. Kejelasan ruang lingkup materi/eksperimen praktikum (topik, modul, dan batasan kegiatan).
3. Kejelasan kebermaknaan/pentingnya praktikum terhadap kompetensi lulusan (relevansi ke dunia kerja/keilmuan).
4. Kejelasan langkah kerja/prosedur praktikum (alur kegiatan, instruksi, dan output yang dihasilkan).
5. Kejelasan pembagian kelompok, peran, dan jadwal praktikum (termasuk ketepatan waktu pelaksanaan).
6. Ketersediaan dan kelayakan sarana/prasarana laboratorium (ruang, listrik, jaringan, keamanan, kenyamanan).
7. Ketersediaan, kelengkapan, dan fungsi peralatan/bahan/alat bantu praktikum (komputer, software, kit, instrumen).
8. Kejelasan modul/lembar kerja praktikum dan sumber acuan (modul, referensi, dataset, repositori, dll.).
9. Kualitas pendampingan dosen/asisten praktikum (bimbingan, responsivitas, dan bantuan saat troubleshooting).
10. Kejelasan tugas/laporan praktikum yang harus diselesaikan (format, tenggat, dan kriteria).
11. Kejelasan cara penilaian hasil praktikum (mekanisme penilaian, komponen, dan bobot).
12. Kejelasan aspek/komponen penilaian (rubrik: proses, hasil, laporan, kuis, sikap/etika kerja).
13. Kejelasan tata tertib dan keselamatan kerja di laboratorium (SOP, etika, keamanan perangkat, sanksi).

Hasil penilaian indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu praktikum, termasuk perbaikan modul, penjadwalan, pemenuhan alat/bahan, penguatan SOP keselamatan, serta standardisasi rubrik penilaian praktikum berbasis OBE

Tabel 11 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Praktikum Algoritma dan Pemrograman

<b>No</b>	<b>Unsur/Item</b>	<b>Ilkom</b>
1	Kejelasan tujuan praktikum	4,42
2	Kejelasan ruang lingkup materi/eksperimen praktikum	4,38
3	Kejelasan kebermaknaan praktikum terhadap kompetensi lulusan	4,45
4	Kejelasan langkah kerja/prosedur praktikum	4,36
5	Kejelasan pembagian kelompok dan jadwal praktikum	4,34
6	Ketersediaan dan kelayakan sarana/prasarana laboratorium	4,40
7	Ketersediaan dan fungsi peralatan/komputer/software praktikum	4,41
8	Kejelasan modul/lembar kerja praktikum dan sumber acuan	4,37
9	Kualitas pendampingan dosen/asisten praktikum	4,44
10	Kejelasan tugas/laporan praktikum	4,39
11	Kejelasan cara penilaian hasil praktikum	4,38
12	Kejelasan aspek/komponen penilaian praktikum	4,40
13	Kejelasan tata tertib dan keselamatan kerja di laboratorium	4,46
	<b>Rerata</b>	<b>4,40</b>

	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>
--	-----------------	--------------------

Tabel 12 Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Praktikum Logika Digital

<b>No</b>	<b>Unsur/Item</b>	<b>Ilkom</b>
1	Kejelasan tujuan praktikum	4,39
2	Kejelasan ruang lingkup materi/eksperimen praktikum	4,35
3	Kejelasan kebermaknaan praktikum terhadap kompetensi lulusan	4,43
4	Kejelasan langkah kerja/prosedur praktikum	4,33
5	Kejelasan pembagian kelompok dan jadwal praktikum	4,31
6	Ketersediaan dan kelayakan sarana/prasarana laboratorium	4,38
7	Ketersediaan dan fungsi peralatan/alat praktikum digital	4,36
8	Kejelasan modul/lembar kerja praktikum dan sumber acuan	4,34
9	Kualitas pendampingan dosen/asisten praktikum	4,40
10	Kejelasan tugas/laporan praktikum	4,35
11	Kejelasan cara penilaian hasil praktikum	4,36
12	Kejelasan aspek/komponen penilaian praktikum	4,37
13	Kejelasan tata tertib dan keselamatan kerja di laboratorium	4,44
	<b>Rerata</b>	<b>4,37</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil Monev praktikum tersebut, kedua mata kuliah praktikum berada pada kategori “Sangat Baik”, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis laboratorium telah berjalan efektif, didukung oleh ketersediaan sarana laboratorium, modul praktikum yang jelas, serta pendampingan dosen/asisten yang optimal. Hal ini sangat relevan dengan kondisi laboratorium Program Studi Ilmu Komputer yang telah dilengkapi fasilitas komputer (Macbook Air) dan ruang berpendingin, sehingga mendukung proses praktikum algoritma, pemrograman, dan logika digital secara sistematis dan kondusif sesuai standar mutu pembelajaran praktikum di perguruan tinggi.

Tabel 13 Kompilasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Praktikum Laboratorium

<b>No</b>	<b>Unsur/Item</b>	<b>Praktikum Algoritma &amp; Pemrograman</b>	<b>Praktikum Logika Digital</b>
1	Kejelasan tujuan praktikum	4,42	4,39
2	Kejelasan ruang lingkup materi/eksperimen praktikum	4,38	4,35
3	Kejelasan kebermaknaan praktikum terhadap kompetensi lulusan	4,45	4,43
4	Kejelasan langkah kerja/prosedur praktikum	4,36	4,33
5	Kejelasan pembagian kelompok dan jadwal praktikum	4,34	4,31
6	Ketersediaan dan kelayakan sarana/prasarana laboratorium	4,40	4,38
7	Ketersediaan dan fungsi peralatan/komputer/software praktikum	4,41	4,36
8	Kejelasan modul/lembar kerja praktikum dan sumber acuan	4,37	4,34

9	Kualitas pendampingan dosen/asisten praktikum	4,44	4,40
10	Kejelasan tugas/laporan praktikum	4,39	4,35
11	Kejelasan cara penilaian hasil praktikum	4,38	4,36
12	Kejelasan aspek/komponen penilaian praktikum	4,40	4,37
13	Kejelasan tata tertib dan keselamatan kerja di laboratorium	4,46	4,44
	<b>Rerata</b>	<b>4,40</b>	<b>4,37</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel kompilasi tersebut, pelaksanaan praktikum pada kedua mata kuliah menunjukkan capaian rerata di atas 4,30 dengan kategori “Sangat Baik”. Nilai tertinggi terdapat pada indikator tata tertib dan keselamatan kerja laboratorium serta kebermaknaan praktikum terhadap kompetensi lulusan, yang menandakan bahwa pelaksanaan praktikum telah terstruktur, aman, dan relevan dengan capaian kompetensi mahasiswa Ilmu Komputer.

Selain itu, indikator ketersediaan sarana, peralatan, dan pendampingan dosen/asisten praktikum juga memperoleh nilai tinggi, yang menunjukkan bahwa lingkungan laboratorium telah mendukung proses pembelajaran berbasis praktik secara optimal. Hal ini selaras dengan standar mutu pembelajaran praktikum dalam SPMI, di mana praktikum berfungsi sebagai penguat kompetensi aplikatif mahasiswa, khususnya pada mata kuliah inti seperti Algoritma dan Pemrograman serta Logika Digital yang membutuhkan integrasi antara teori dan implementasi di laboratorium.

## **D. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Perkuliahan Mata Kuliah Teori yang menunjukkan rerata keseluruhan sebesar 4,39 dengan kategori “Sangat Baik”, maka secara umum proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Komputer telah berjalan efektif, terstruktur, dan sesuai dengan standar mutu pembelajaran. Meskipun demikian, prinsip penjaminan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement) tetap menuntut adanya rekomendasi pengembangan agar kualitas pembelajaran dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara sistematis.

### **1. Rekomendasi pada Aspek Perencanaan Pembelajaran (RPS dan Kontrak Kuliah)**

Disarankan agar setiap dosen terus memperkuat kejelasan tujuan perkuliahan, ruang lingkup materi, serta keterkaitan mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada awal semester melalui kontrak perkuliahan yang terdokumentasi. Meskipun nilai indikator sudah tinggi, penguatan alignment antara RPS, CPMK, dan metode evaluasi akan semakin meningkatkan transparansi akademik dan pemahaman mahasiswa terhadap arah pembelajaran.

### **2. Rekomendasi pada Aspek Media dan Sumber Pembelajaran**

Indikator media pembelajaran dan sumber acuan memiliki nilai relatif lebih rendah dibanding indikator lainnya (sekitar 4,29–4,40), sehingga direkomendasikan peningkatan penggunaan media pembelajaran inovatif seperti Learning Management System (LMS), video pembelajaran, simulasi interaktif, serta referensi berbasis jurnal internasional dan e-book terkini. Hal ini penting khususnya untuk mata kuliah inti seperti Algoritma dan Pemrograman, Logika Digital, dan Kalkulus agar pembelajaran lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.

### **3. Rekomendasi pada Aspek Metode Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning**

Program studi disarankan untuk mendorong penerapan metode pembelajaran aktif (active learning) seperti problem-based learning, project-based learning, dan collaborative learning. Pendekatan ini akan meningkatkan kejelasan kegiatan mahasiswa dalam proses perkuliahan serta memperkuat kemampuan berpikir kritis, logis, dan komputasional yang menjadi kompetensi utama lulusan Ilmu Komputer.

#### 4. Rekomendasi pada Aspek Transparansi dan Sistem Penilaian

Meskipun indikator penilaian berada pada kategori sangat baik, perlu dilakukan standardisasi rubrik penilaian berbasis OBE (Outcome-Based Education) agar mahasiswa memahami secara jelas komponen penilaian, bobot tugas, UTS, UAS, dan proyek. Selain itu, publikasi rubrik penilaian di LMS sebelum perkuliahan berlangsung akan meningkatkan akuntabilitas dan keadilan dalam evaluasi pembelajaran.

#### 5. Rekomendasi Penguatan Monitoring Berkelanjutan (SPMI)

Kegiatan Monev perkuliahan perlu dilaksanakan secara periodik (awal, tengah, dan akhir semester) serta dianalisis dalam rapat tinjauan manajemen prodi sebagai bagian dari siklus PPEPP. Hasil Monev juga direkomendasikan untuk didokumentasikan dalam laporan SPMI, LED, dan LKPS sebagai bukti kinerja mutu akademik, khususnya dalam akreditasi LAM INFOKOM.

#### 6. Rekomendasi Spesifik untuk Mata Kuliah Inti Prodi Ilmu Komputer

Untuk mata kuliah inti seperti Algoritma dan Pemrograman, Logika Matematika, dan Organisasi dan Arsitektur Komputer, disarankan integrasi antara teori dan praktik (blended learning) serta penggunaan studi kasus nyata berbasis komputasi. Hal ini akan meningkatkan kebermaknaan mata kuliah terhadap kompetensi lulusan dan memperkuat kesiapan mahasiswa dalam bidang kecerdasan buatan, pemrograman, dan rekayasa perangkat lunak.

#### 7. Rekomendasi Budaya Mutu Akademik

Program Studi Ilmu Komputer Universitas Rokania disarankan mempertahankan budaya mutu yang sudah sangat baik dengan meningkatkan partisipasi responden, evaluasi berbasis data, serta tindak lanjut hasil Monev melalui program peningkatan kualitas dosen, workshop pembelajaran inovatif, dan benchmarking kurikulum berbasis AI dan teknologi terkini.

Secara keseluruhan, rekomendasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas pembelajaran teori tidak hanya berada pada kategori “Sangat Baik”, tetapi juga berkembang menuju pembelajaran unggul (excellent learning quality) yang adaptif, berbasis teknologi, dan selaras dengan standar mutu pendidikan tinggi serta kebutuhan transformasi digital di bidang Ilmu Komputer.